

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>29</sup> Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata ialah penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis adanya peristiwa, sikap, aktivitas social, kepercayaan, dan juga pemikiran orang secara individu ataupun berkelompok.<sup>30</sup>

Jenis penelitian ini yaitu Studi Kasus, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tergolong penelitian studi kasus dikarenakan hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif adalah kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati dengan bagaimana metode analisis strategi keberhasilan usaha dagang makanan bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat di Kepatihan – Tulungagung.

Menurut Lincoln dan juga Guba, penggunaan studi kasus sebagai metode penelitian kualitatif ini memiliki beberapa keuntungan, diantaranya yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.2

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.60

<sup>31</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010), hlm.201

- a. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti
- b. Studi kasus menyajikan uraian secara menyeluruh dan dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Studi kasus merupakan sarana efektif yang menunjukkan antara hubungan peneliti dengan responden.
- d. Studi kasus ini dapat memberikan uraian yang mendalam karena diperlukan untuk penilaian atas transferabilitas.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan untuk mengetahui berbagai persoalan yang berkaitan dengan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan di Warung Pojok Food Kepatihan Tulungagung. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan, peristiwa, objek (orang atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan).<sup>32</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan cara mencari tahu data langsung dari lokasi penelitian. Penelitian lapangan ini dikatakan penelitian kualitatif yang tidak membutuhkan

---

<sup>32</sup> Setyo Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010)

perhitungan secara statistik, melainkan dengan cara mengumpulkan data yang akan dianalisis dan diberi penjelasan. Sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena memaparkan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek yang diteliti.<sup>33</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi secara jelas, lengkap dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti menetapkan lokasi penelitian di Warung Pojok Food yang beralamat Jl. MT Haryono Kepatihan – Tulungagung. Dari segi bangunan warung ini bisa dikatakan memiliki luas yang cukup dan juga adanya tempat untuk makan disana, lalu suasananya ramai karena terletak di kota dan juga pojok dekat dengan lampu merah jadi memudahkan bagi penjual untuk menarik minat pembeli terhadap usahanya.

---

<sup>33</sup> Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasinya*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), hlm. 35.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan juga peneliti berpartisipasi dalam penelitian mulai berlangsungnya, lalu pengumpulan data, menyimpulkan dan juga membua laporan penelitian. Selain peneliti ada juga teman yang membantu dalam pelaksanaan pengumpulan data yang berperan sebagai dokumentasi dan juga memberi kritik, masukan dan juga saran dalam proses penelitian ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yaitu bahan nyata yang dijadikan dasar analisis atau kesimpulan. Pengertian sumber data adalah subyek yang dari mana data diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Jika menggunakan observasi, maka sumber datanya berbentuk benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatan yang akan menjadi sumber data.<sup>34</sup>

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Dalam penelitian ini, perolehan data yang digunakan ini bersumber langsung dari lokasi penelitian, yaitu dengan cara wawancara langsung dengan pemilik Warung Pojok

---

<sup>34</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), Hlm. 41.

*Food* dan juga pihak-pihak yang terlibat. Data ini adalah data utama yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi mengenai strategi keberhasilan usaha dagang makanan bagi kesejahteraan perekonomian di Kapatihan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lain sebelum penelitian dilakukan. Data yang di dapatkan setelah data primer yaitu data sekunder, dimana penggunaan studi pustaka yang berisi tentang ekonomi syariah dan materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menemukan data dari perpustakaan, buku-buku literature dan lokasi pendirian usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang masalah penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Tak lupa juga dengan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non – manusia seperti dokumen dan rekaman yang tersedia.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan

diteliti. Dengan ini wawancara yang akan dilakukan dengan pertanyaan yang “*Open ended*” yaitu dimana wawancara yang jawabannya tidak terbatas pada satu tanggapan saja.<sup>35</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan owner Warung Pojok Food untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan strategi keberhasilan usaha dagang makanan di Kapatihan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan catatan, buku, transkrip, makalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini biasanya diperoleh dari catatan harian, foto, rekaman, *flashdisk*, serta *website* ataupun media sosialnya. Dokumentasi ini dipakai untuk melengkapi data-data dan juga untuk mengetahui permasalahan yang diteliti.<sup>36</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengelolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data bisa dipahami dan juga bermanfaat untuk menjadi solusi permasalahan, terutama untuk permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Jadi analisis data bisa diartikan dengan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah suatu data hasil penelitian menjadi informasi yang akan dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

---

<sup>35</sup> Dedi Mulyan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)

<sup>36</sup> Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 146.

Adapun pengertian analisis data menurut *Miles* dan *Huberman*, mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas menjadikan data tersebut jenuh. Aktifitas dalam analisis meliputi diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah tahapan awal penelitian yang dilakukan dengan memilah dan juga memfokuskan terhadap masalah yang diteliti serta catatan tertulis mengenai adanya perubahan yang belum pasti. Reduksi data ini diawali dengan observasi hingga pelaksanaan kegiatan pengumpulan data. Dalam reduksi data, peneliti diwajibkan membuat sebuah rangkuman, lalu menelusuri tema penelitian dan membuat catatan (memo).

2. Paparan data

Paparan data adalah kumpulan informasi yang tertata dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengampilan keputusan untuk memudahkan dalam pemahaman masalah untuk selanjutnya dilakukan dengan pengambilan tindakan yang dilihat dari pemahaman dan analisis data. Paparan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif, yang dimaksudkna untuk memahami apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berasal dari catatan, observasi, lapangan dan juga dokumentasi yang menghasilkan analisis data yang

berhubungan dengan penerapan analisis SWOT sebagai Strategi Keberhasilan Usaha Dagang Makanan Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kepatihan Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan hal penting dalam suatu penelitian, agar data yang diperoleh benar-benar valid peneliti harus melakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Triangulasi juga disebut sebagai pendamping data, jadi dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat di dalam studi kasus pada saat pengumpulan data tentang terjadinya peristiwa.<sup>37</sup>

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

3. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan ini tidak dapat dilakukan dengan waktu yang

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 275.

<sup>38</sup> *Ibid.*



singkat, karena memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

4. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari lalu memuatkan pada hal tersebut secara detail.<sup>39</sup>

## H. Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan observasi di tempat yang akan diteliti yaitu Warung Pojok *Food* Kepatihan Tulungagung.
- b. Kemudian meminta surat izin penelitian kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- c. Mengkoordinasi dengan owner warung sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Analisis data adalah tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan utaian dasar agar memudahkan menentukan tema dan merumuskan hipotesa yang

---

<sup>39</sup> *Ibid.*

sesuai dengan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasi kemudian di analisis.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan kegiatan observasi dan juga wawancara dengan orang yang berkompeten (narasumber) dan juga melakukan dokumentasi agar menghasilkan kumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap terakhir dimana membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis kedalam bentuk karya ilmiah.